
Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat untuk Menginap pada Sri Ratih Cottages di Ubud

Ni Ketut Sita Herliana Dewi ⁽¹⁾
Anak Agung Ngurah Gede Sadiartha ⁽²⁾
I Wayan Suartina ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: herlianaadewi@gmail.com

ABSTRACT

This ponder points to decide the impact of subjective attitudes and standards on the purposeful to remain at Sri Ratih Cottages. The area of the consider was conducted at Sri Ratih Cottages Ubud with the number of tests in this consider as numerous as 100 respondents with the slovin procedure where the examining strategy was with the Coincidental testing procedure. Data collection methods with observation, interviews, literature studies and questionnaires where the questionnaire will be tested with research instrument tests, then analyzed by numerous direct relapse investigation, assurance coefficient examination, T test and F test. The comes about of this ponder appear that: 1. Attitude contains a positive and partially significant impact on the intention to stay. 2. Subjective norms have a positive and significant partial impact on the intention to stay. 3. Subjective attitudes and norms have a simultaneous positive and significant impact on the intention to stay.

Keyword: Attitude; Subjective Norm; Intention to Stay

ABSTRAK

Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk menginap pada Sri Ratih Cottages. Lokasi penelitian dilakukan di Sri Ratih Cottages Ubud dengan jumlah sampel pada penelitian tersebut sebanyak 100 orang responden menggunakan teknik slovin dimana metode penentuan sampel dengan teknik *Accidental sampling*. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner yang dimana kuesioner akan diuji dengan Uji instrumen penelitian dilakukan dan analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji T, dan uji F. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1. Sikap mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap niat menginap. 2. Norma subjektif mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap niat akomodasi. 3. Sikap dan norma subjektif secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menginap.

Kata Kunci: Sikap; Norma Subjektif; Niat Untuk Menginap

Pendahuluan

Pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia meningkat setiap tahun, hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia. Perusahaan yang ingin bertahan harus meningkatkan dan memiliki keunggulan tersendiri untuk dijadikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut di mata konsumen, salah satu kebutuhan konsumen tersebut adalah penginapan ataupun

hotel. Berkembangnya industri penginapan di Indonesia salah satunya Bali membuat para pemilik usaha harus merancang strategi yang tepat untuk menarik konsumen dalam melakukan keputusan pembelian ataupun keputusan menginap.

Niat untuk menginap di hotel didasarkan pada kepercayaan di dalam hotel, yang mencakup pilihan untuk membeli layanan (Budiarto et al., (2023)). Menurut Budiarto et al., (2023) menyatakan Niat untuk tinggal adalah keinginan untuk tetap berada di dalam penginapan. Niat menginap muncul ketika pembeli sudah terpengaruh oleh mutu dan kualitas penginapan, data hampir penginapan, biaya, cara membeli, kekurangan dan preferensi penginapan dibandingkan penginapan lainnya. Pembentukan niat dipicu oleh banyak hal, proses pembentukan niat beli sendiri berada pada tahap evaluasi alternatif. Pada tahap evaluasi, kepercayaan membentuk sikap sedangkan sikap membentuk niat untuk menginap.

Menurut Wulandari et al., (2023) menyatakan bahwa mempertimbangkan keadaan pikiran manusia adalah cara sempurna untuk mengetahui mengapa pembeli mengambil tindakan tertentu. Sikap seseorang adalah hasil dari penilaian yang mencerminkan sentimen seseorang hampir seperti atau benci protes sedemikian rupa sehingga dengan mengetahui dan memeriksa hasil penilaian seseorang dapat mengetahui seberapa besar tujuan pembelian. Sementara itu Aryadhe et al., (2018) menyatakan sikap adalah ekspresi dan perasaan individu yang mengomunikasikan suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki keadaan pikiran terhadap hampir setiap hal dalam hidupnya. Sikap menggambarkan penilaian seseorang terhadap protes atau pemikiran.

Norma subjektif adalah dampak dukungan dari orang lain untuk memberdayakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Menurut Santy et al., (2017) menyatakan bahwa norma subjektif adalah keyakinan orang di sekitar lingkungan dan inspirasi orang untuk mengikuti standar tersebut. Norma subjektif adalah variabel sosial individu dalam bentuk pengakuan subjektif dari anggapan individu yang merupakan model bagian. Seorang individu cenderung mematuhi pendapat orang yang menjadi panutan, jika panutan diharapkan untuk melakukan perilaku yang dibayangkan, maka individu tersebut memiliki tujuan yang kuat untuk melakukan perilaku yang dibayangkan.

Cottages adalah rumah kayu kecil sederhana yang menyediakan penginapan sementara di tempat wisata yang bernuansa alam. Sri Ratih *Cottages* merupakan salah satu hotel yang juga terjun ke industri pariwisata di Bali khususnya di Ubud. Berdasarkan fenomena/ kejadian terjadinya ketidakstabilan atau instabilitas jumlah kunjungan pengunjung sesuai data yang diperoleh pada tahun 2021 dan 2022. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Agustus tahun 2022 yaitu sebanyak 1.643 orang sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Mei tahun 2021 yaitu sebanyak 64

orang. Terjadinya penurunan jumlah kunjungan pengunjung dipengaruhi oleh adanya pesaing dari luar Sri Ratih Cottages. Sikap orang dalam menentukan tempat menginap dapat juga menyebabkan penurunan jumlah kunjungan pengunjung pada Sri Ratih Cottages di Ubud. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda dalam menentukan tempat menginap.

Menurut Adinata & Yasa (2018) menyatakan sikap dapat memberi pengaruh kepada perilaku seseorang terhadap suatu objek. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Binalay et al., 2016) dan Adinata & Yasa (2018) menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh positif terhadap niat.

H1: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menginap pada Sri Ratih Cottages di Ubud.

Menurut Dewi & Ardani, (2018) norma subjektif merupakan anggapan orang atau individu yang penting untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Berdasarkan penelitian dari Pangestika & Prasastyo, (2017) dan Aryadhe, et al., (2018) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat.

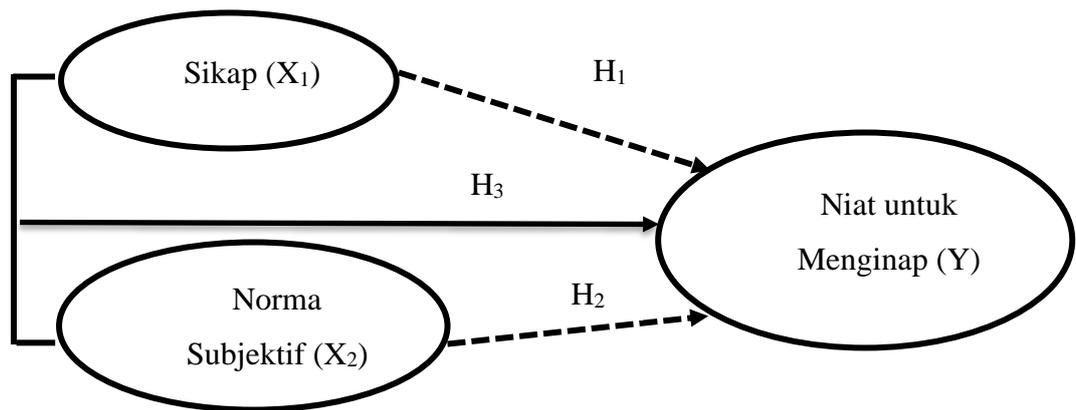
H2: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menginap pada Sri Ratih Cottages di Ubud.

Menurut Iwan, (2013) sikap pengunjung merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan pembelian. Menurut Dewi & Ardani, (2016) norma subjektif merupakan mengacu pada pendapat individu orang penting untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Berdasarkan penelitian dari Ikhsan & Sukardi, (2020) dan Listyawati, (2017) menyatakan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

H3: Sikap dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menginap pada Sri Ratih Cottages di Ubud.

Metodelogi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas dan pembahasan teori maka kerangka pemikiran dari pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk menginap pada Sri Ratih Cottages di Ubud dapat dijelaskan sikap (X_1) dapat dipengaruhi secara parsial terhadap niat untuk menginap (Y), norma subjektif (X_2) dapat dipengaruhi parsial terhadap niat untuk menginap (Y), sikap (X_1) dan norma subjektif (X_2) dapat dipengaruhi secara simultan terhadap niat untuk menginap (Y). Secara sederhana kerangka pemikiran tersebut dapat di jelaskan dalam bentuk skema pengaruh sikap dan norma sejati terhadap niat untuk menginap pada Sri Ratih Cottages di Ubud sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Wulandari et al., (2023)

Penelitian ini dilakukan pada Sri Ratih Cottages yang berlokasi di Jalan Raya Penestanan Kelod, Sayan, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Bali. Populasi penelitian tersebut adalah pengunjung yang menginap di Sri Ratih Cottages yang berjumlah 12.500. Metode penentuan sampel dalam penelitian dilakukan menggunakan rumus slovin dengan accidental sampling.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 bahwa seluruh indikator variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2) serta niat untuk menginap (Y) pada penelitian tersebut memiliki nilai *pearson correlation* lebih dari 0,30 dan nilai sig. < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan seluruh instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat validitas atau dapat dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Validitas	
			Koefisien Korelasi	Ket
1	Sikap (X_1)	X1.1-X1.9		
2	Norma Subjektif (X_2)	X2.1-X2.8	>30	Valid
3	Niat Untuk Menginap (Y)	Y.1-Y.5		

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Realiabilitas	
			Cronbach's Alpha	Ket
1	Sikap (X ₁)	X1.1-X1.9	0,73	
2	Norma Subjektif (X ₂)	X2.1-X2.8	0,738	Reliabel
3	Niat Untuk Menginap (Y)	Y.1-Y.5	0,718	

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian tersebut, seperti sikap (X₁), norma subjektif (X₂) dan niat untuk menginap (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih tinggi daripada 0,6. Ini menekankan bahwa semua variabel dalam penelitian tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 56 orang atau sebesar 56 persen, hal ini terjadi dikarenakan Sri Ratih Cottages di Ubud lebih disukai oleh pengunjung laki-laki untuk menjadi akomodasi pilihan selama berlibur atau beraktivitas lain di Ubud. Dominasi responden terbanyak berdasarkan usia adalah berusia 21-30 tahun dengan jumlah sebanyak 47 orang atau sebesar 47,0 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Sri Ratih Cottages di Ubud didominasi oleh pengunjung yang berusia 21-30 tahun. Responden didominasi pada tingkat pendidikan terakhir sarjana sebanyak 49 orang atau sebesar 49,0 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Sri Ratih Cottages di Ubud didominasi oleh kalangan anak muda dengan tingkat pendidikan sarjana yang notabene lebih selektif dalam memilih tempat terutama akomodasi yang fasilitasnya memadai. Responden berdasarkan frekuensi kunjungan didominasi oleh pengunjung dengan frekuensi <2 kali dalam setahun terakhir sebanyak 65 orang atau sebesar 65 persen. Hal itu diartikan bahwa sebagian besar baru pertama kali berkunjung dan memutuskan menginap di Sri Ratih Cottages di Ubud.

Tabel 3. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah (Org)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	56	56,0
		Perempuan	44	44,0
		Total	100	100

2	Usia	<20 Tahun	0	0
		21-30 Tahun	47	47,0
		31-40 Tahun	34	34,0
		>40 Tahun	19	19,0
		Total	100	100
3	Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	19	19,0
		Diploma	32	32,0
		Sarjana	49	49,0
		Lainnya	0	0,0
		Total	100	100
4	Frekuensi Kunjungan	<2 Kali	65	65,0
		2-5 Kali	35	35,0
		>5 Kali	0	0
		Total	100	100

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinieritas		Heteroskedastisitas
	Asymp.Sig.(2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
Sikap (X ₁)		.796	1.256	.554
Norma Subjektif (X ₂)	.200	.796	1.256	.863

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil dari nilai *tolerance* yang nilainya lebih tinggi dari 10% (0,10) dan VIF yang nilainya kurang dari 10 mengidentifikasi tidak adanya gejala multikolinieritas. Nilai dari kedua variabel masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 5 dapat dibuat persamaan regresi penelitian tersebut adalah sebagai berikut: $Y = 5,181 + 0,271X_1 + 0,176X_2 + e$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah :

$a = 5,181$ secara statistik menunjukkan bahwa nilai *constant* sebesar 5,181 yang artinya apabila variabel sikap (X_1) dan norma subjektif (X_2) tidak mengalami perubahan maka koefisien niat untuk mengingap sebesar 5,181 satuan.

$X = 0,271$ nilai koefisien korelasi menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel sikap (X_1) terhadap niat untuk mengingap (Y) sebesar 0,271. Dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan sikap (X_1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya niat untuk mengingap (Y) sebesar 0,271 satuan dengan syarat variabel bebas lain diasumsikan sama atau tidak mengalami perubahan.

$X = 0,176$ nilai koefisien korelasi menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel norma subjektif (X_2) terhadap niat untuk mengingap (Y) sebesar 0,176 yang artinya setiap terjadi peningkatan norma subjektif (X_2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya niat untuk mengingap (Y) sebesar 0,176 satuan dengan syarat variabel bebas lain diasumsikan sama atau tidak mengalami perubahan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.181	2.033		2.549	.012
1 Sikap (X_1)	.271	.058	.424	4.675	.000
Norma Subjektif (X_2)	.176	.057	.279	3.071	.003

a. Dependent Variable: Niat Untuk Mengingap (Y)

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.834 ^a	.696	.690	.79791	

a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif (X_2), Sikap (X_1)

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,696. Hal tersebut berarti besarnya kontribusi antara sikap (X_1) dan norma subjektif (X_2) terhadap niat untuk menginap adalah 69,6% sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk menginap maka dapat disimpulkan:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menginap pengunjung Sri Ratih Cottages di Ubud.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menginap pengunjung Sri Ratih Cottages di Ubud.
3. Sikap dan norma subjektif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menginap pengunjung pada Sri Ratih Cottages di Ubud.

Daftar Pustaka

- Aryadhe, T., Suryani, A., & Sudiksa, I. B. (2018). Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat beli dan keputusan pembelian (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. O. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Budiarto, S. C., Handayani, K. W., Santi, N. M. D., Antara, K. A. W., Rahmayanti, P. L. D., & Wijaya, N. S. (2023). Pengaruh Online Review dan Citra Merek terhadap Niat Menginap Pengunjung di Hotel *The Haven Legian*. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 4(2), 66-72.
- Dewi, N., & Ardani, I. (2016). Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 650–677.
- Ikhsan, R. R. N., & Sukardi, S. (2020). Pengaruh religiusitas, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat membeli produk kosmetik halal di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 49–55.
- Listyawati, I. H. (2017). Pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol keperilakuan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1).
- Pangestika, S., & Prasastyo, K. W. (2017). Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat untuk membeli apartemen di DKI Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a–4), 249–255.
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh efikasi diri, norma subjektif, sikap berperilaku dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63–74.

Wulandari, N. L. P. S., Wulandari, N. L. A. A., & Gede, I. K. (2023). Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Niat Menabung Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kuwum Tabanan. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 3(4), 808–815.